

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TEMA “SELALU BERHEMAT ENERGI”  
MUATAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

Aji Mahyuda Priatna<sup>1</sup>, Hamsi Mansur<sup>2</sup>, Rabiatal Adawiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Lambung Mangkurat

<sup>1</sup>ajimahyuda@gmail.com, <sup>2</sup>hamsi.mansur@ulm.ac.id, <sup>3</sup>rabiataladawiah@ulm.ac.id

**Abstract**

*This research aims to: 1) Develop a learning video with the theme "Always Save Energy" with IPS. 2) Knowing the feasibility of learning videos on the Theme of "Always Saving Energy" with IPS Content, 3) Knowing the learning outcomes of Grade IV students of SDN Darussalam through the learning video of the Theme of "Always Saving Energy" with IPS Content. This research uses Research and Development (R&D). The research model uses a one-group pretest-posttest design pattern, with the ADDIE development model. The results of this study are: 1) Developing instructional videos developed using the ADDIE model. 2) The results of product assessment by media experts and material experts receive the criteria of "Very Appropriate". The results of small, medium group trials and field trials involving all students received the criteria "Strongly Agree". 3) Based on the results of the test N-Gain, the improvement of the learning outcomes of the fourth grade students of SDN Darussalam got a gain of "High" criteria. Thus the Learning Video on the theme of "Always Save Energy" with the contents of Social Studies to Improve Student Learning Outcomes in Class IV SDN Darussalam succeeded in increasing learning outcomes and was suitable for use as learning media in schools.*

**Keywords:** *Development Media, Video Learning Social Studies, Learning Outcomes*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengembangkan video pembelajaran Tema “Selalu Berhemat Energi” Muatan IPS. 2) Mengetahui kelayakan Video pembelajaran Tema “Selalu Berhemat Energi” Muatan IPS, 3) Mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN Darussalam melalui Video pembelajaran Tema “Selalu Berhemat Energi” Muatan IPS. Penelitian ini menggunakan *Research and Development (R&D)*, Model penelitian menggunakan desain *pola one-group pretest-posttest*, dengan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian ini yaitu : 1) Mengembangkan video pembelajaran dikembangkan menggunakan model ADDIE. 2) Hasil penilaian produk oleh ahli media dan ahli materi mendapat kriteria “Sangat Layak”. Hasil uji coba kelompok kecil, sedang, dan uji coba lapangan melibatkan seluruh siswa mendapat kriteria “Sangat Setuju”. 3) Berdasarkan hasil uji *N-Gain*, peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Darussalam mendapat *gain* kriteria “Tinggi”. Dengan demikian Video Pembelajaran Tema “Selalu Berhemat Energi” Muatan IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Darussalam berhasil meningkatkan hasil belajar dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

**Kata Kunci :** Pengembangan Media, Video Pembelajaran IPS, Hasil Belajar.

## Pendahuluan

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana sertaprasarana pendidikan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas seperti media pembelajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran terpadu pada jenjang di tingkat sekolah dasar. Mata pelajaran IPS di sekolah dasar memuat tentang disiplin ilmu-ilmu sosial. Menurut Sepriya dkk (2007, p.10), Dalam proses pendidikannya IPS memiliki tujuan yang hendak dicapai, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Kenyataannya di lapangan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Darussalam, diketahui bahwa selama ini proses pembelajaran berpusat pada guru, guru jarang menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Hal itu disebabkan guru tidak cukup memiliki kemampuan untuk membuat media pembelajaran dan waktu untuk menyediakan media untuk pembelajaran lain yang berbantuan komputer seperti: PPT, Pembelajaran berbasis audio visual, dan kurangnya ketersediaan media pembelajaran, sedangkan guru dalam pembelajaran sering kali menggunakan metode ceramah didalam pembelajaran sehingga membuat siswa kurang memperhatikan pembelajaran, Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1. Persentase Nilai siswa kelas IV SDN Darussalam berdasarkan observasi

No.	Semester 1	Presentase Predikat		
		60	50	40
1.	Tema 1 Siswa (15)	46,6%	43,3%	0%

Berdasarkan permasalahan di atas penyebab siswa belum berhasil mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran, siswa kurang terlibat aktif, siswa asik bermain dengan teman sebangku dan siswa belum memahami mengenai isi materi pembelajaran yang menyebabkan nilai siswa kurang mencapai nilai KKM mata pelajaran IPS yaitu sebesar 60. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan kelas IV SDN Darussalam delapan siswa mendapat nilai 60 dan tujuh siswa mendapat nilai 50, 46,6% yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan belajar minimal, lebih tepatnya tujuh siswa belum mampu mencapai ketuntasan belajar dan delapan siswa mencapai kkm. Oleh karena itu saya ingin nilai seluruh siswa diatas nilai ketuntasan belajar minimal. Salah satu cara untuk mempermudah siswa dalam memahami isi materi ajar yang disampaikan oleh guru pada pelajaran muatan IPS adalah dengan membuat media yang mampu menggabungkan antara tulisan dengan gambar sehingga materi menjadi lebih jelas dan menarik.

Media pembelajaran adalah saluran atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi ajar. Media sangat diperlukan dalam pembelajaran sebagai alat penyampaian informasi dan pesan dari guru kepada siswa. Menurut Hamalik (2018, p.14), manfaat media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa, memberikan pengalaman belajar yang nyata dan menumbuhkan kegiatan belajar mandiri

Menurut peneliti video pembelajaran adalah media atau alat bantu mengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Video sebagai media audio visual mempunyai unsur gerak yang akan mampu menarik perhatian dan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai

menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran (Arsyad, 2011, p.36)

Proses pembelajaran dianggap berhasil apabila siswa dapat memenuhi pencapaian nilai dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dengan mandiri. Hal tersebut dapat mengembangkan kreatifitas dan intelegensi siswa dengan baik. Dengan penggunaan kurikulum 2013 yang lebih berfokus kepada siswa serta guru yang dituntut mampu mengembangkan pembelajaran agar lebih aktif dan kreatif, menjadi salah satu pemecah masalah yang sering terjadi pada pendidikan. Dari latar belakang tersebut peneliti merasa perlu mengembangkan video pembelajaran Tema “selalu berhemat energi” Muatan IPS dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa

### Metode Penelitian

Metode Penelitian pengembangan Video pembelajaran ini adalah jenis *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifitasan produk tersebut (Sugiyono, 2015, p. 407-408). Untuk dapat membuat sebuah produk digunakan penelitian bersifat analisis kebutuhan buat menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013, p.297). Produk yang akan diuji kelayakan/keefektifannya adalah media pembelajaran berupa Video.

### Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pola *one-grop pretes-posttest design* dalam menguji media Video pembelajaran yang telah dikembangkan. Pada desain ini terdapat pretes, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelumnya dari perlakuan.

### Model Pengembangan

Penelitian yang digunakan dalam pengembangan Video pembelajaran dengan menggunakan model ADDIE yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (Putria, 2017, p.125). Dilihat dari prosedur kerjanya model ini memiliki keunggulan yang sistematis yakni pada setiap langkah selalu mengacu pada langkah

sebelumnya yang sudah diperbaiki sehingga diterapkan dapat diperoleh produk yang efektif

### Prosedur Pengembangan

#### *Analysis (Analisis)*

Pada tahap analisis merupakan proses mengidentifikasi media yang nantinya akan dipelajari siswa, yaitu dengan menganalisis kebutuhan : a) informasi berupa media, sarana, fasilitas, kurikulum, dan hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, dan melakukan analisis tugas. Setelah melakukan analisis kebutuhan dan identifikasi masalah, didapatkan informasi bahwa guru ketika mengajar sering menggunakan metode ceramah dan guru masih kurang melibatkan media dalam proses pembelajaran, sedangkan sarana dan prasarana di sekolah tersebut terbilang lengkap.

Permasalahan yang ditemukan setelah melakukan analisis, guru kurang melibatkan media pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan sehingga membuat hasil belajar siswa masih di bawah kkm, dan untuk solusi permasalahan di atas yaitu dengan mengembangkan video pembelajaran.

#### *Design (Perencanaan)*

Desain merupakan rancangan pembuatan media yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini langkah-langkah tahapan desain diantaranya adalah, kompetensi isi, indikator, dan membuat garis besar isi media, menyusun naskah dan membuat media Video pembelajaran. Desain nantinya akan disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran IPS.

#### *Development (Pengembangan)*

Pengembangan merupakan tahap pembuatan media sesuai dengan dengan rancangan yang ada pada tahap desain. Selain itu dalam tahap ini media akan dilakukan validasi. Validasi produk dilakukan oleh ahli media dan ahli materi yang sudah berpengalaman, ahli media adalah dosen Teknologi Pendidikan FKIP ULM dan untuk ahli materi dari guru kelas IV SDN Darussalam. Setelah produk divalidasi oleh ahli media dan materi maka akan diketahui

kekurangan dari media dan akan langsung diperbaiki.

#### *Implementation (Penerapan)*

Media Video pembelajaran yang sudah dikembangkan dan dinyatakan layak oleh ahli media dan materi. Setelah itu Video pembelajaran akan diterapkan guru kepada siswa dan guru kelas IV SDN Darussalam.

#### *Evaluatation (Evaluasi)*

Hasil Pada tahap ini produk yang dikembangkan akan dievaluasi. Pada penelitian ini proses evaluasi dilaksanakan dengan cara klarifikasi terhadap perubahan hasil belajar siswa, karena penelitian ini berfokus terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

#### Uji Coba Produk

##### *Validasi Ahli*

Hasil validasi yang diperoleh melalui penilaian dan tanggapan dari para ahli dengan mengisi angket dan memberikan masukan dan saran terhadap media video pembelajaran yang nantinya digunakan untuk mengetahui kelayakan media video pembelajaran untuk digunakan dalam pembelajaran.

##### *Uji Coba Kelompok Kecil*

Pada tahap uji coba ini adalah siswa kelas IV SDN Darussalam yang di ambil tiga orang siswa untuk di uji satu per satu oleh peneliti.

##### *Uji Coba Kelompok Sedang*

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba 6 orang siswa kelas IV SDN Darussalam.

##### *Uji Coba Pelaksanaan Lapangan*

Uji coba lapangan adalah keseluruhan siswa kelas IV SDN Darussalam yang berjumlah 15 orang.

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Darussalam, Desa Darussalam Rt I Rw I Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan 70239. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019-2020.

#### Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari uji coba ini adalah siswa kelas IV SDN Darussalam.

#### Instrument Pengumpulan Data

Analisis data yang digunakan mengolah data hasil pengembangan media Video pembelajaran yaitu analisis isi, analisis deskriptif dan analisis data hasil tes.

#### Teknik Analisis Data

##### *Analisis isi pembelajaran*

Pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan analisis pengelompokan untuk merumuskan tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan social berdasarkan kompetensi isi dan dasar serta menata organisasi isi pembelajaran yang dikembangkan. Dari hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar mengembangkan media Video pembelajaran IPS tema selalu berhemat energi.

##### *Analisis deskriptiff*

Hasil analisis data deskriptif ini dijadikan untuk menentukan tingkat ketepatan, keterpaduan, keefektifan, kemenarikan dan kevaliditan produk atau hasil pengembangan Video pembelajaran IPS tema selalu berhemat energi kelas IV SDN Darussalam. Hasil kelayakkan media di ukur menggunakan rumus jarak kelas interval sehingga diperoleh klasifikasi penilaian kualitatif sebagai berikut : (Sugiyono, 2015, p.45).

Tabel 2. Range Persentase Kriteria Kualitatif

Interval	Kriteria
84% > skor ≤ 100%	Sangat Baik
68% > skor ≤ 84%	Baik
52% > skor ≤ 68%	Cukup Baik
36% > skor ≤ 52%	Kurang Baik
20% ≥ skor ≤ 36%	Sangat Tidak Baik

##### *Analisis Data Hasil Tes*

Analisis data hasil tes digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan hasil belajar siswa. Dalam uji coba lapangan pengujian data menggunakan *one-group pretest-posttest design* yang dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan menggunakan produk pengembangan.

Analisis data hasil tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa digunakan teknik *normalized gain score* (Irawati Hani, 2015, p.2).

Tabel 3. Kriteria Besarnya Faktor Gain

Interval	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

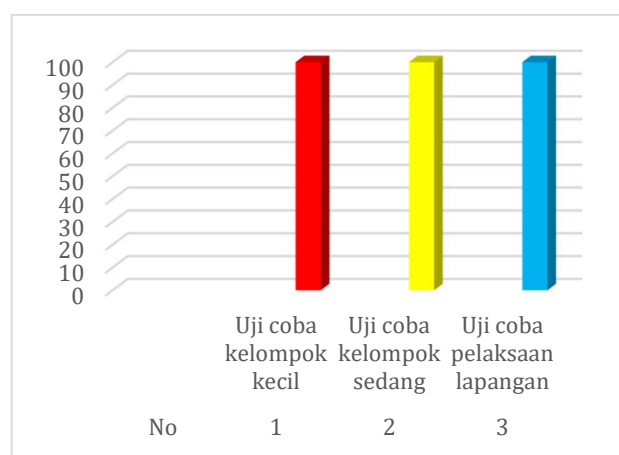
### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang layak di guna pada pembelajaran Tema “selalu berhemat Energi” Muatan IPS. Video pembelajaran tersebut digunakan pada saat pembelajaran Muatan IPS berlangsung dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Darussalam. Peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut media pembelajaran masih sederhana, belum menggunakan media pembelajaran audio visual. Metode yang sering digunakan oleh guru hanya berupa metode ceramah. Guru hanya menggunakan bahan ajar yang tersedia, salah satunya yaitu buku tematik. Oleh karena itu diperlukanlah media pembelajaran yang mampu menggabungkan tulisan, suara, dan gambar agar pembelajaran lebih menarik dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa meningkat. Langkah-langkah dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu, tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation.

Produk pengembangan video pembelajaran ini telah dilakukan penilaian oleh ahli media, ahli materi dan sasaran video pembelajaran melalui uji coba kelompok kecil, sedang dan uji coba lapangan di kelas IV SDN Darussalam. berdasarkan perhitungan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi secara keseluruhan disajikan pada tabel 4. Hasil penilaian siswa terhadap video pembelajaran Muatan IPS disajikan pada gambar 1.

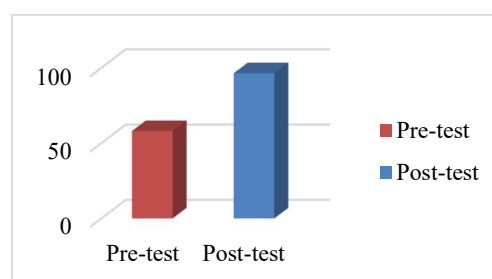
Tabel 4. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media dan Ahli Materi Terhadap Video Pembelajaran Tema “Selalu Berhemat Energi” Muatan IPS

Validator	Persentase Tingkat Kevalidan	Kriteria
Validasi Media	94,67%	Sangat Valid
Validasi Materi	94,8%	Sangat Valid



Gambar 1. Hasil penilaian siswa terhadap video pembelajaran Tema “selalu berhemat energi” uatan IPS

Berdasarkan hasil penggunaan video pembelajaran Tema “Selalu Berhemat Energi” Muatan IPS. Hasil uji *normalized gain score* menyatakan peningkatan hasil belajar siswa dikategorikan tinggi dengan nilai gain 0,72. Berikut data pretest dan post test siswa kelas IV SDN Darussalam pada uji lapangan, 58 untuk nilai pretest dan 88,6 untuk nilai posttest, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test* Hasil Belajar Siswa.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang sudah dikumpulkan, peneliti menemukan bahwa hasil belajar yang dimiliki siswa kelas IV SDN Darussalam cukup rendah, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk mengembangkan video pembelajaran tema selalu berhemat energi muatan IPS yang dianggap mampu menampilkan pembelajaran yang menarik dan membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

Menurut Hamalik (2018, p.14), manfaat media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa, memberikan pengalaman belajar yang nyata dan menumbuhkan kegiatan belajar mandiri. Sedangkan menurut Mansur dkk (2018, p.4), media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sehingga, setiap guru dituntut menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan lebih inovatif.

Berdasarkan dua pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada pengembangan video pembelajaran ini, peneliti menggunakan model ADDIE yaitu analysis, design, development, implementation dan evaluation. Dapat disimpulkan pengembangan video pembelajaran Tema “Selalu Berhemat Energi” Muatan IPS dikembangkan sebagai solusi permasalahan yang ada di kelas IV SDN Darussalam terutama pada pelajaran Muatan IPS.

Video pembelajaran merupakan media audio visual yang mampu menggabungkan tulisan, suara, animasi dan gambar yang menarik serta dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan video dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa mampu mencerna materi yang dipelajari. Menurut Cheppy Riyana (2007, p.8-11), Video memiliki kejelasan pesan sehingga siswa Dengan media dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh untuk waktu jangka panjang.

Pada saat proses pembelajaran siswa sangat memperhatikan video pembelajaran yang ditampilkan oleh gurunya, sehingga siswa lebih tertarik dan lebih aktif selama proses pembelajaran, sehingga pada saat mengerjakan

soal *Post test* siswa tidak memiliki kendala yang membuat siswa menyontek kepada teman sebangkunya, hal ini dikarenakan video pembelajaran membuat siswa lebih lama mengingat materi yang disampaikan guru (Shokhibul Ashor, 2015, p.8).

Video pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang sebelumnya nilai siswa masih dibawah KKM sudah dapat dikurangi menggunakan video pembelajaran ( Ikhwanul, 2017, p.7). Jadi, dengan adanya video pembelajaran siswa sangat tertarik ingin belajar, siswa tidak bosan saat mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli media, video pembelajaran yang dikembangkan mendapatkan skor 71 dengan rata-rata 77. Apa bila angka tersebut dipersentasikan dengan rentang skor 94,67%, maka dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran IPS Tema Selalu Berhemat Energi dapat dikategorikan “Sangat Layak”.

Penilaian oleh ahli materi, video pembelajaran yang dikembangkan mendapatkan skor 109 dengan rata-rata skor 4,73. Apa bila angka tersebut dipersentasikan dengan rentang skor 94,8%, maka dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran IPS Tema Selalu Berhemat Energi dapat dikategorikan “Sangat Layak”.

Pada tahap uji coba lapangan awal, melibatkan tiga siswa kelas IV SDN Darussalam. Hasil uji coba lapangan memperoleh nilai rata-rata 5, sehingga memenuhi kriteria “Sangat Setuju”.

Kemudian pada tahap uji coba kelompok sedang, melibatkan enam siswa kelas IV SDN Darussaalam. Pada hasil uji coba memperoleh nilai rata-rata 5, sehingga memenuhi kriteria “Sangat Setuju”.

Dilanjutkan uji coba pelaksanaan lapangan, tahap ini melibatkan lima belas siswa atau keseluruhan siswa kelas IV SDN Darussalam. Hasil uji coba pelaksanaan lapangan mendapatkan nilai rata-rata 5, sehingga memenuhi kriteria “Sangat Setuju”.

Ketiga tahapan uji coba di atas Video pembelajaran Tema “Selalu Berhemat Energi” Muatan IPS mendapatkan respon yang baik dan menurut siswa materi menjadi mudah dipahami, serta siswa sangat antusias mengikuti tahap uji coba pelaksanaan lapangan

video pembelajaran. Berdasarkan pendapat siswa, video pembelajaran yang dikembangkan sangat menarik dari segi tulisan, gambar dan animasi, sehingga menurut siswa materi yang diajarkan menjadi mudah ditangkap.

Berdasarkan uji lapangan, rata-rata nilai siswa sebelum diberikan perlakuan (Pre test) 58, angka tersebut terbilang rendah. Setelah diberikan perlakuan (Post test) rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 88,6. Berdasarkan *normalized gain*, peningkatan hasil belajar siswa mendapat nilai *gain* sebesar 0,72, jika dimasukkan kedalam kriteria factor *gain* maka nilai tersebut masuk kedalam kategori “Tinggi”. Dengan demikian pengembangan video pembelajaran IPS Tema “Selalu Berhemat Energi” dikatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan video pembelajaran IPS Tema “Selalu Berhemat Energi” dikembangkan menggunakan model ADDIE, *analysis, design, development, implementation, dan evaluation* di latar belakang pembelajaran terfokus pada buku paket tematik.
2. Video pembelajaran IPS Tema “Selalu Berhemat Energi” dianggap layak digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan validasi ahli media dan ahli materi.
3. Video pembelajaran IPS Tema “Selalu Berhemat Energi” mampu meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan nilai *gain* 0,72 termasuk ke dalam kategori tinggi.

#### Saran

1. Bagi Guru, agar bisa memamfaatkan video pembelajaran ini guna mengoptimalkan proses pembelajaran.
2. Bagi Sekolah, hendaknya kepala sekolah membuat kebijakan atau pelatihan kepada guru tentang berbagai macam pengembangan media pembelajaran agar bisa meningkatkan kualitas guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya peneliti selanjutnya melakukan evaluasi terhadap video pembelajaran tema selalu berhemat

energi muatan IPS karena masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Sokhibul. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi*. Jurnal Pendidikan.
- Arsyad, Azhar. (2011) *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikhwanul, Muhammad Muslimin. (2017). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas II SD*. E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan. Vol. VI, No. 1.
- Irawati Hani, Mei. (2015). *Pengembangan Modul pembelajaran IPA dengan tema “Pencemaran Lingkungan” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP kelas VII*, Jurnal BIOEDUKATIKA Vol. 3 No. 1. <http://journal.uad.id/index.php/BIODUKATIKA/article/view/4142>
- Mansur, Mansur. dkk (2018) *Pelatihan Pengembangan Media Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMP 14 Banjarmasin*. Banjarmasin : FKIP ULM.
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putria. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyana, Cheppy. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3A1 UPI.
- Sapriya, dkk. (2007). *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No.20 Tahun (2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional.